

# Sinopsis

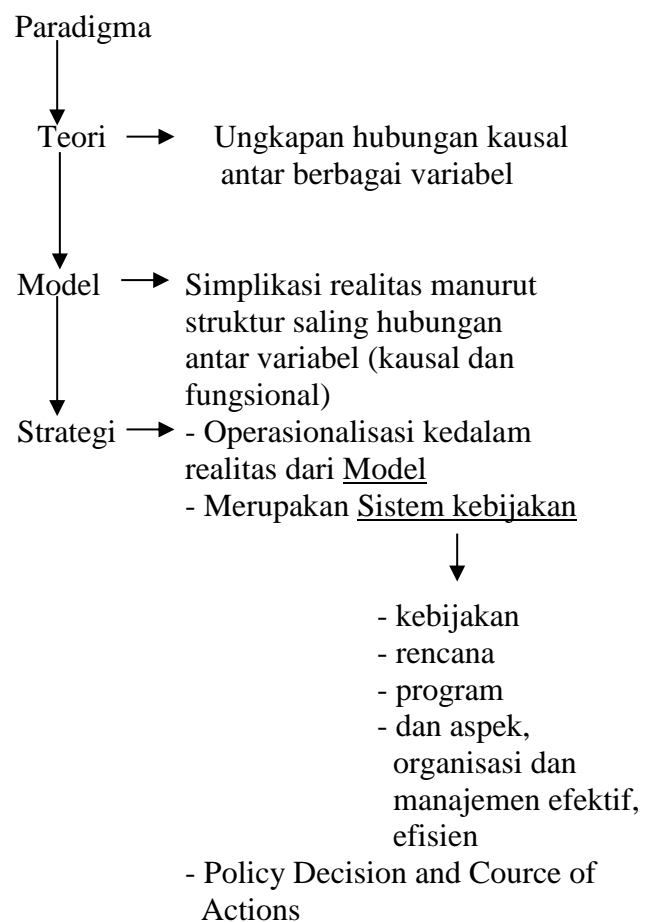
## Dimensi Paradigma Pembangunan

Oleh : A. Batinggi

### Pengertian Paradigma

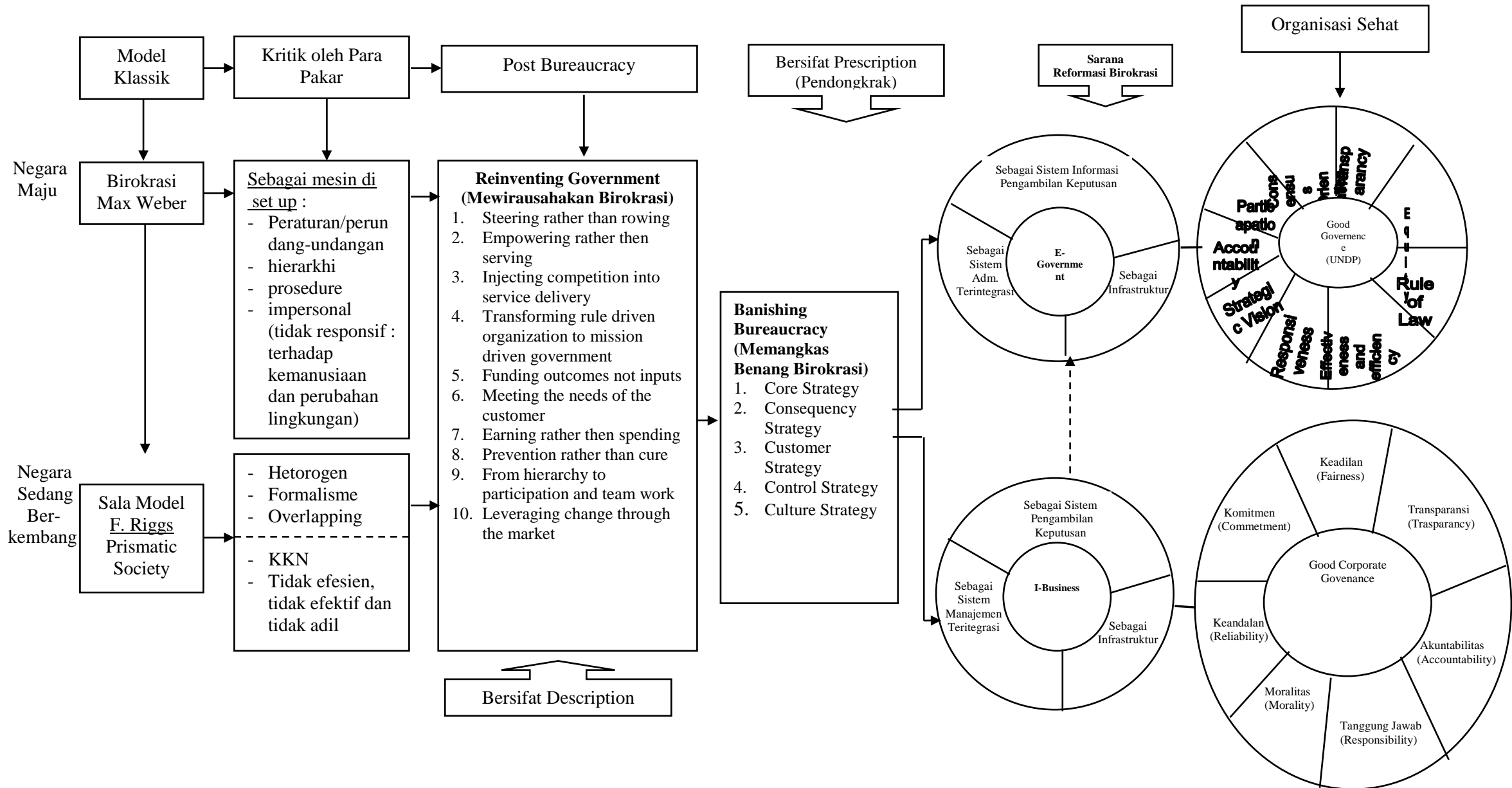
1. Paradigma sebagai “teori dasar” atau cara pandang yang fundamental, dilandasi nilai-nilai tertentu, berisikan teori pokok, konsep, asumsi, metodologi atau pendekatan yang dapat dipergunakan para teoritis dan praktisi dalam menanggapi suatu permasalahan baik dalam kaitan pengembangan ilmu maupun dalam upaya pemecahan permasalahan baik kemajuan hidup dan kehidupan kemanusiaan (Mustopadidjaja AR. 1985).
2. Paradigma merupakan serangkaian aturan, pedoman, hukum, dan yang sejenisnya yang jelas batas-batasnya sehingga kita bisa bekerja, berfungsi, beraktivitas sesuai dengan batas-batas yang ditentukan oleh aturan-aturan tersebut (Dato Seri Ahmad Sanji).
3. Paradigma adalah landasan yang abstrak, berfungsi dalam berpikir, bersikap dan bertindak (Winarno Surakhmad, 2002).

### Persamaan, Perbedaan, dan saling Hubungan Paradigma, Model dan Strategi





## Pergeseran dari Model Klassik ke Model Masa Kini (Paradigma Baru)



Integrasi Paradigma Pembangunan  
dengan Administrasi Pembangunan

<u>Paradigma Pembangunan Sosial Ekonomi Politik (Berubah/Pilihan)</u>	<u>Paradigma Administrasi Pembangunan yang tepat dan memadai</u>
A. - Pembangunan Model I (Pertumbuhan Ekonomi)	← Administrasi Pembangunan Model I
B. - Pembangunan Model II (Pemerataan)	← Administrasi Pembangunan Model II
C. - Pembangunan Model III (Pemb. Kualitas manusia)	← Administrasi Pembangunan Model III
D. - Pembangunan Model IV (Peningkatan Daya Saing)	← Administrasi Pembangunan Model IV
E. - Pembangunan model V (Pembangunan Budaya)	← Administrasi Pembangunan Model V

A. Dengan Administrasi Pembangunan model I :

- Secara positif dapat menghilangkan hyper inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi makin lama makin besar dalam artian Kue Nasional Makin Lama Makin Besar (pelita I dan Pelita II)
- Aspek negatif Kue Nasional tersebut 80% dinikmati 20% penduduk (konglomerat) dan 20% Kue Nasional dinikmati oleh 80% penduduk dengan kata lain timbul kesenjangan antara si kaya dan miskin (Pelita I dan Pelita II)

B. Hasil – hasil Pembangunan harus dinikmati sebagian besar penduduk pedesaan, melalui pemerataan pembangunan. Operasionalisasi dari paradigma ini adalah INPRES yang menyangkut kebutuhan pokok penduduk, seperti pangan, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Setiap desa mendapat bantuan dari Presiden setiap tahun. Ide INPRES adalah disamping membantu masing-masing pedesaan juga mendorong swadaya masyarakat untuk membangun masyarakat pedesaan. Apa yang terjadi dampak negatif yaitu timbulnya Assistensialisme, yaitu paham selalu bergantung pada pemerintah. (Pelita III dan Pelita IV) yang ujung-ujungnya swadaya masyarakat tidak bertumbuh dan berkembang.

C. Pembangunan Kualitas Manusia adalah

- 5K : 1) Kualitas IPTEK  
2) Kualitas IMTAQ  
3) Kualitas Kerja  
4) Kualitas Karya  
5) Kualitas Kehidupan  
(Rumusan ICMI)

Hambatan utama adalah Reformasi administrasi baik sebagai sistem maupun SDM sebagai manusia organisasi tidak serta merta mendukung pembangunan kualitas manusia. Sistem administrasi negara dan manusia organisasi tidak semudah itu berubah sesuai tuntutan kriteria Administrasi Pembangunan. Pada saat yang sama timbul tuntutan baru yaitu munculnya kekuatan baru Teknologi Informasi yang menuntut adanya kompetensi baru dalam pengelolaan pemerintahan. Dalam kurikulum Perguruan Tinggi telah diajarkan Paradigma Baru Administrasi Negara, seperti Learning organisation, Boundryless Organisation, Good Governance, Pelayanan Publik, termasuk dalam pelatihan pegawai negeri, namun belum ada tanda-tanda perubahan sikap dan perilaku Birokrasi.

D. Peningkatan Daya Saing

Daya saing tidak lagi ditentukan oleh Sumber Daya Alam (Comperative Advantage) tetapi Sumber Daya Manusia (Competitive Advantage). HDI memperlihatkan bahwa dari 177 negara yang disurvei, Indonesia tercatat peringkat 111, Vietnam 112, jauh di bawah Singapura, Malaysia , Thailan dan Philipina.

Kriteria Administrasi Pembangunan dalam Menyelenggarakan Model Pembangunan

Secara khusus perlu ditekankan bahwa disamping kriteria Administrasi Pembangunan yang cocok untuk masing-masing Model Pembangunan, maka perlu ditekankan disini bahwa Administrasi dan Manajemen yang cocok untuk Model III Pembangunan Kualitas Manusia yaitu : Community Based Resource Management dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Keputusan bagi masyarakat sendiri tentang kebutuhannya
  - b. Peningkatan kemampuan pengelola mobilisasi sumber daya
  - c. Kondisi lokal
  - d. Social Learning antara Pemerintah dan Masyarakat
  - e. Jaringan Informasi antara Pemerintah, Swasta dan Masyarakat (On Line)
- Bukan hanya delivery service system yang non Birokrasi tetapi Empowerment. Administrasi dan Manajemen yang cocok untuk Penyelenggaraan Model IV Peningkatan Daya Saing (Ekonomi global, paradigma Baru, Nasional Competitiveness Paradigma) adalah :

- a. Transformasi teknologi
- b. Peningkatan kualitas SDM
- c. Penguasaan Sistem Informasi modern manajemen usaha
- d. Pengembangan Lembaga
- e. REGO
- f. Banishing Bureaucracy
- g. Pengembangan E. Government
- h. Pengembangan E. Commerce
- i. Pengembangan E. School

Apa yang diharapkan dari Administrasi dan Manajemen dalam Penyelenggaraan Peningkatan Daya saing adalah : Peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan, produksi dan distribusi barang dan pelayanan informasi.

E. Pembangunan Budaya

Pembangunna nilai budaya dan pengetahuan untuk menuju mayarakat berbasis budaya, melalui reputasi Akademik dengan jalan holistik dan konektitas. Administrasi pembangunan bercirikan holistic dan konektitas antara sektor serta satu dengan sektor lain.

## **Sinopsis**

# **Dimensi Paradigma Pembangunan**



Oleh : A. Batinggi

**Sekolah Tinggi Informatika dan Multimedia  
STIMED Nusa Palapa**

Jalan Tamangapa Raya No. A6 Kompleks Perumahan Unhas Antang, Makassar  
Telp. 0411-490607 Fax. 0411-8900199



SKEMA : Keterkaitan antara Model Pembangunan dengan Adm. Pembangunan

Kriteria adm pembangunan	Model Pembangunan I	Model Pembangunan II	Model Pembangunan III	Model Pembangunan IV
Landasan teori	Birokrasi klasik, Prinsip Manajemen	<i>Human Relation</i> Kelembagaan Adm. Negara Baru	<i>Human relations</i> Kelembagaan Adm. Negara Baru	<i>Human relations</i> Kelembagaan Adm. Negara Baru Knowledge Management
Orientasi tujuan	Efisiensi Produktifitas Efektifitas	Pemerataan Partisipasi bawahan	Human dignity <i>Personal and organizational development</i> Partisipasi Empowerment	Human dignity <i>Personal and organizational development</i> (peningkatan SDM) Partisipasi Empowerment Transformasi Teknologi
Ciri-ciri birokrat	<i>Entrepreneur</i> Agen Tunggal	<i>Service provider</i> <i>Equitable administrator</i>	<i>Fasilitator</i> - hidup, bekerja belajar bersama rakyat - menolong dan beri contoh	<i>Fasilitator</i> - Pelayanan - REGO - Banishing Bureaucracy - E. Government - Deregulasi dan debirokrasi
Struktur & proses	Sentralisasi <i>Top-down</i> Otoriter Birokrasi tinggi Regulasi penuh	Desentralisasi <i>Bottom-up</i> Delegasi Debirokrasi Deregulasi Devolusi	Desentralisasi <i>Transactive</i> Demokrasi Debirokrasi Deregulasi Otonom	Desentralisasi <i>Transactive On Line</i> Demokrasi Otonomi Boundryless Organisation
Jangkauan	National International	Regional Antar-regional	Lokal/individu Antar-strata social	Lokal/individual Global Self_help Variasi Sosial
Anggapan terhadap masyarakat dan lingkungan	Tidak mampu, <i>Economic man</i> <i>Homogen</i>	Kurang mampu <i>Perlu basic-needs</i> Relatif homogen	Penuh potensi <i>Self-help</i> Variasi local	Penuh potensi <i>Self-help</i> Variasi lokal



Modal utama	Capital	Kemampuan administratif dan anggaran	Kreatifitas & komitmen individu dan organisasi lokal/LSM	Kreatifitas dan inovasi Organisasi lokal/LSM E.Commerce E.School
-------------	---------	--------------------------------------	--	---